

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
BAGI CALON ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2021**


**Oleh :
Dr. Asep Solikin, MA
NIDN. 1122107801**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : **PELATIHAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
BAGI CALON ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA TAHUN 2021**

Nama Pelaksana : Dr. Asep Solikin, M.A
NIDN : 1122107801
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Nomor HP : 082119582921
Alamat Email : asepsolikin1978@gmail.com
Biaya : Mandiri/5.000.000

<p>Kaprodi BK UM Palangkaraya</p>  <p>M. Andi Setiawan, M.Pd NIDN. 1111098801</p>	<p>Laporan Pengabdian telah dibukukan oleh prodi</p>
--	--

Palangkaraya, *Juni* 2021

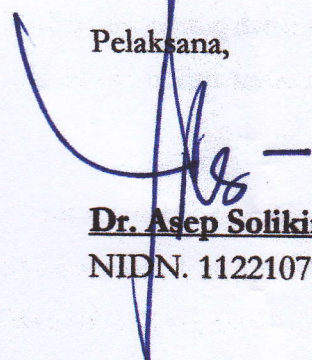
Mengetahui,
Dekan FKIP UM Palangkaraya,



Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026

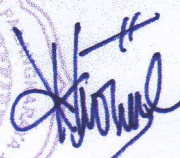


Pelaksana,




Dr. Asep Solikin, MA
NIDN. 1122107801

Menyetujui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 12.0203.008



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian

**PELATIHAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
BAGI CALON ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2021**

2. Dosen Pelaksana

Nama : Dr. Asep Solikin, M.A
NIDN : 1122107801
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Nomor HP : 082119582921
Alamat Email : asepsolikin1978@gmail.com
Biaya : Mandiri

3. Objek

Mahasiswa Calon Alumni dan Peserta Yudisium Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

4. Masa pelaksanaan

1 (satu) hari insidental dalam setiap semester tahun 2021

5. Lokasi pengabdian

Webinar dilakukan secara daring dengan berpusat di Kantor Biro Administrasi dan Alumni Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

6. Target / capaian

Pembekalan psikologis para mahasiswa calon alumni Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dalam menghadapi dunia kerja dan pilihan karir serta upaya dalam membekali kesiapan mental menhadapi pergerakan dunia pekerjaan.

7. Kontribusi mendasar pada institusi maupun persyarikatan

Kegiatan ini pada prinsipnya adalah kegiatan rutin yang memberikan dampak positif agar setiap calon alumni memiliki wawasan secara kognitif agar memiliki kesiapan menuju dunia sesungguhnya dalam pekerjaan pasca kuliah.

**PELATIHAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
BAGI CALON ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
TAHUN 2021**

A. PENDAHULUAN

Globalisasi yang saat ini melanda dunia termasuk Indonesia membawa berbagai konsekuensi dan perubahan terutama pada dunia kerja. Globalisasi telah memacu berbagai pergeseran dalam soal “bagaimana” dan “dimana” orang bekerja. Kemajuan teknologi komunikasi khususnya dalam dunia maya, telah mentransformasikan dunia pekerjaan ke dalam sebuah perusahaan global (Schultheis dan Esbroeck, 2009). Dulu orang befikir bahwa bisnis adalah tatap muka, tapi saat ini banyak bisnis dilakukan cukup hanya dengan cara duduk di depan komputer (online). Dulu orang menganggap bahwa video game hanya berperan sebagai hiburan, tetapi sekarang permainan maya ini telah menjadi lading bisnis tersendiri, baik dalam skala besar maupun kecil. Begitulah fakta yang terjadi saat ini yang terus berubah dan bergerak maju (Kompas, 16 Januari 2010).

Globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, menuntut sebuah cara pandang dan pemikiran baru yang lebih inklusif dan progresif tentang karir dan pola pengembangannya. Hal tersebut menjadi sebuah keharusan dikarenakan era globalisasi yang menuntut efisiensi, kompetitif akan menyebabkan berbagai konsekuensi seperti perampingan, PHK, dan outsourcing dapat mengancam kelangsungan karir seseorang yang tidak memiliki keterampilan tertentu dan tidak mampu mengembangkan diri mereka.

Saat ini saja jumlah pengangguran di Indonesia sangat besar dan merupakan peringkat ke 3 dunia 9,4 juta dimana komposisinya berdasarkan pendidikan adalah dibawah Sekolah Dasar (547 ribu), Sekolah Dasar (2,1 Juta), SMP dan sederajat (1,973 juta), SMA dan sederajat (3,81 juta), Diploma dan sederajat (362 ribu), Universitas dan sederajat (600 ribu) (BAPENAS, 2009). Jumlah yang lebih besar dikemukakan oleh Depnakertrans (2006) bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 11,1 juta, Sebagian penganggur tersebut, yakni 3,91 juta orang berlatar belakang pendidikan SMA dengan jumlah terbanyak di Jawa Barat.

Oleh karena itu peran berbagai pihak termasuk pendidikan sangatlah penting dan strategis serta turut bertanggung jawab dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dalam upayanya menyongsong dunia kerja di era globalisasi.

Berkaian dengan permasalahan di atas maka tulisan ini akan mencoba memaparkan tentang beberapa hal yaitu (1) bagaimana dinamika dan kecenderungan-kecenderungan karir dalam era globalisasi, (2) keutamaan kompetensi dan *protean career*, serta (3) tugas dan tanggung jawab pendidikan (sekolah) dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu survive di era globalisasi.

Dinamika dan Kecenderungan Karir di Era Globalisasi

Ciri yang paling menonjol dari globalisasi adalah penemuan teknologi informasi dan transportasi. Dibidang teknologi informasi ditandai dengan munculnya kemajuan yang pesat dibidang penemuan PC (*Personal Computer*) dan tumbuhnya dunia jejaring(WEB/Cyber/NET) yang telah memungkinkan terjadinya hubungan antar individu dalam satu waktu ke seluruh dunia dengan akses yang sangat mudah dan cepat. Salah satu contoh misalnya pemanfaatan *blog, e-mail, facebook* telah menjadi jembatan dunia dan membuka berbagai peluang, hubungan yang intens, dan lintas budaya dalam satu waktu tanpa harus ada kontak fisik dan geografis. Kondisi ini muncul sejak dua decade terakhir pada abad ke-21 (Arnett, 2002; Friedman, 2006).

Kemajuan dalam bidang teknologi di atas menimbulkan berbagai perubahan dalam berbagai bidang Dryden dan Vos (1999) melihat ada 16 kecenderungan utama yang akan membentuk masa depan kita. Kecenderungan yang dimaksud adalah (a) berkembangnya komunikasi serba instan, (b) timbulnya dunia tanpa batas-batas ekonomi, (c) terjadinya empat lompatan besar menuju ekonomi dunia tunggal [menyatu], (d) berkembangnya perdagangan dan pembelajaran melalui internet, (e) berkembangnya masyarakat layanan baru, (f) terjadinya penyatuan antara yang besar [global] dan yang kecil [lokal], (g) makin kuatnya era baru kesenangan dan kegembiraan, (h) terjadinya perubahan bentuk kerja secara mendasar, (i) makin tampilnya perempuan sebagai pemimpin, (j) makin banyaknya penemuan terbaru tentang otak yang sangat mengagumkan, (k) menguatnya nasionalisme budaya, (l) adanya kelas bawah yang makin besar, (m) semakin besarnya jumlah manula atau lansia, (n) terjadinya ledakan praktik-mandiri-otonom, (o) berkembangnya

perusahaan kooperatif, dan (p) bangkitnya kekuatan dan tanggung jawab individu (kemenangan individu).

Akibat lebih jauh dari era globalisasi adalah setiap individu akan dihadapkan pada empat kenyataan atau kecenderungan pokok dalam kehidupan sehari-hari mereka, yaitu (a) kecepatan perubahan yang demikian dahsyat dan susah diperkirakan jalan, proses, dan dampaknya termasuk kecepatan perubahan informasi dan isi pengetahuan, (b) kebaruan segala sesuatu yang berlangsung sedemikian cepat dan kilat [termasuk kebaruan informasi dan isi pengetahuan], (c) keusangan segala sesuatu yang sedemikian cepat dan kuat [termasuk keusangan informasi dan isi pengetahuan], dan (d) kesesaatan segala sesuatu dalam kehidupan manusia sehari-hari [termasuk kesesaatan informasi dan isi pengetahuan]. Kecendrungan ini jelas merombak kehidupan secara mendasar pada masa sekarang, lebih-lebih pada masa depan. Jika memiliki kemampuan memadai, maka manusia akan dapat mengurangi globalisasi dengan baik jika tidak memiliki kemampuan yang tidak memadai, maka manusia akan terserang gegar budaya dan atau gegar masa depan (future shock).

Berbagai perubahan tersebut membutuhkan paradigma dan perspektif baru dalam memandang dunia kerja. Dibutuhkan upaya pengembangan model intervensi yang efektif untuk membantu mempersiapkan siswa menjadi manusia yang unggul dan kompetitif di era globalisasi.

Protean Career

Protean career menurut Hall & Moss (1998) adalah suatu proses dimana seseorang (bukan organisasi) memiliki pilihan dalam mencari, menentukan, dan memilih karirnya sendiri sebagai elemen yang terintegrasi dalam hidupnya. Kesuksesan yang dicapai adalah kesuksesan internal atau psikologis dan bukan kesuksesan eksternal yang ditentukan oleh perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu *protean career* dapat juga diartikan sebagai sikap pengendalian diri individu dalam bekerja yang membantu membuat keputusan tentang karir miliknya dengan mempertimbangkan kepentingan nilai sebagai kekuatan penggerak dalam memutuskan pilihan sebuah atau beberapa karir dalam hidupnya (Coutinho et al, 2008).

Dalam *protean career* perkembangan karir menjadi lebih dikendalikan dan diciptakan oleh individu itu sendiri bukan oleh organisasi. *Protean career* bukanlah kontrak karir antara seseorang dengan organisasi melainkan kesepakatan antara

seseorang dengan tanggung jawabnya sendiri. Oleh karena itu dalam *protean career* menuntut adanya kesadaran dan tanggung jawab individu dan *job security* tidak lagi menjadi hal penting.

Kesuksesan dalam *protean career* lebih diukur dari kesuksesan psikologis seperti pencapaian individu, perasaan untuk dihargai dan pencapaian kebahagiaan keluarga. Individu lebih mengharapkan pekerjaan yang menantang, program-program dalam organisasi diharapkan membantu mereka memperbesar karir dan juga memberikan kepuasan kerja. Kualitas secara personal kembali lebih dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan dalam karir seperti proses pembelajaran secara terus menerus, kesadaran diri, tanggung jawab individu dan otonomi (Hall, 2004).

Allred, Snow & Miles (1996) menjabarkan lima kategori pengetahuan yang diperlukan individu untuk membina *protean career* dalam abad 21 yaitu: (a) pengetahuan yang berbasis keahlian teknis; (b) pengalaman internasional; (c) kepemimpinan kolaboratif; (d) keahlian *self management skill*, termasuk senantiasa mengakumulasi proses pembelajaran dan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarganya (e) *personal trait* meliputi fleksibilitas, integritas dan kepercayaan diri. Kelima hal tersebut akan menjadi atribut pribadi yang sangat vital dan dibutuhkan dalam berkarir di era globalisasi.

B. MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah Mahasiswa calon alumni dan peserta yudisium Universitas Muhammadiyah Palangka Raya tahun 2021.

C. WAKTU DAN LOKASI

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dalam menghadapi dunia kerja ini dilaksanakan dalam 1 (satu) hari insidental pada setiap semester tahun 2021.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Webinar, dilakukan secara daring dengan berpusat di Kantor Biro Administrasi dan Alumni Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

D. AKTIVITAS

Pelaksanaan kegiatan berupa pemberian materi oleh beberapa narasumber dengan tema dan judul yang bervariasi. Selain itu kepada peserta dapat melakukan interaksi dan konsultasi dalam berbagai permasalahan yang berkaitan dengan dunia pekerjaan.

E. BIAYA KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Menghadapi Dunia Kerja Bagi Calon Alumni Universitas Muhammadiyah Palangka Raya di

F. LAMPIRAN

1. Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan .
2. Materi kajian
3. Jadwal Kegiatan
4. Foto Kegiatan

LAMPIRAN

DIMENSI PSIKOLOGIS KESUKSESAN KARIR

Oleh:

Dr. Asep Solikin, M.A
(Dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya)

A. Pendahuluan

Semua orang tentu memiliki mimpi untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Para manajer ingin sukses dalam karier mereka; kaum wirausaha mulai dari pengusaha besar, menengah hingga pedagang kaki lima pasti ingin sukses dalam bisnis mereka. Bahkan para ibu rumah tangga dan anak sekolah pun tak ketinggalan. Semua ingin sukses.

Namun kesuksesan bukanlah sekedar mimpi indah yang tiba-tiba menjadi kenyataan dalam semalam. Orang yang sukses bukanlah seorang pemimpi tanpa tindakan dan usaha. Kesuksesan merupakan sebuah perjalanan panjang penuh tantangan yang harus ditaklukkan. Kesuksesan menawarkan berbagai pilihan menarik untuk diraih.

Kesuksesan memang bukan sekedar keberuntungan yang serba kebetulan, tapi lahir dari sebuah perencanaan matang dan tindakan yang konsisten, sehingga ia dapat dipertahankan, diulangi dan ditingkatkan. Jika tidak demikian, maka kesuksesan takkan bertahan lama dan dapat lenyap begitu saja.

Kesuksesan tidak memiliki ukuran yang sama bagi setiap orang, karena bakat, potensi dan kapasitas setiap orang berbeda. Seringkali kita terpancing untuk meniru dan berusaha mengejar kesuksesan menurut ukuran orang lain yang nampak hebat, sehingga kita cenderung memaksa diri dan mengingkari keberadaan pribadi kita.

Sesungguhnya tak seorang pun diantara kita yang tidak memiliki kelebihan. Kita semua memiliki keunikan dan kelebihan secara pribadi. Walaupun kekurangan kita nampak menonjol, tetapi memahami kesuksesan berarti memiliki kemampuan untuk mengembangkan apa yang menjadi kekuatan kita.

Setiap orang begitu mendambakan kesuksesan karir sebab setiap orang mendambakan kebahagiaan, kepuasan dan kenyamanan dalam hidup. Kebahagiaan dan kepuasan seringkali berbanding lurus dengan kesuksesan karir.

Apa sejatinya makna sukses dalam karir?, Apa ciri-ciri orang yang sukses dalam karir? bagaimana kiat meraih kesuksesan karir?, bagaimana agar kesuksesan tidak akan pernah berhenti?, serta bagaimana implikasinya bagi bimbingan dan konseling karir?, merupakan serangkaian pertanyaan yang akan penulis bahas dalam makalah ini.

B. Makna Sukses dalam Karir

Makna sukses menurut bangsa Cina ada tiga hal yaitu, Shio atau umur panjang, sesuatu hal yang masih selalu diidamkan untuk dicapai oleh bangsa Cina. Kedua, Hok (harta banyak) bahkan pada saat prosesi penguburan abu jenazah, maka untuk mengukur kesuksesan dilihat berapa banyak harta yang dimasukkan keliatan, dan dikubur bersama abu jenazah. Ketiga, Lok (kekuasaan), semakin orang berkuasa maka semakin tinggi derajatnya dimata masyarakat, sehingga bangsa Cina juga memakainya sebagai ukuran kesuksesan seseorang (<http://forumkuliah.wordpress.com>)

Makna sukses menurut bangsa Amerika ada 3 P. Pertama, *power* (kekuatan), jika kita menelaah hal inilah yang sangat dijunjung tinggi oleh bangsa Amerika, karena jika kita lihat saat ini jika ditanyakan negara paling memiliki kekuatan, di segala bidang (*super power*), maka anak SD-pun menjawab Amerika. Kedua *position* (posisi), hal ini lebih pada jabatan politik atau posisi-posisi penting dalam perusahaan. Jika kita pernah melihat *reality show* yang dikelola oleh Donald Trump yang berjudul "*the apprentice*", maka kondisi saling menjatuhkan sudah biasa terjadi dalam dunia bisnis atau politik di Amerika, dan dasar tujuan utama hanya satu yaitu kesuksesan. Ketiga, *Property* (kemampuan Finansial), sebagai negara liberal maka persepsi dalam konteks menumpuk harta individu merupakan hal yang dilindungi. Oleh karena itu,

sukses di Amerika juga dimaknai ketika mereka mampu masuk di majalah Forbes, dinobatkan sebagai salah satu orang terkaya di dunia (<http://rantirusli.multiply.com>)

Makna sukses menurut bangsa Indonesia ada 3 Ta : Harta yang berlimpah ruah, yang ditunjukkan dengan kepemilikan tanah yang luas, rumah besar, mobil mewah dan lain sebagainya. Kedua, tahta, penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia potensi kedasyatan konflik yang ditimbulkan oleh pemilihan seorang kepala desa/kepala dusun (pemilihan langsung), melebihi pemilihan kepala negara di Amerika. Tidak hanya politik uang, suap-menyuap, namun juga pertarungan secara mistis (santet) juga seringkali sebagai hal yang biasa. Ketiga, Wanita. Raja Jaman dahulu hanya mempunyai satu istri, namun memiliki banyak selir. (<http://forumkuliah.wordpress.com>)

Adapun makna sukses dalam pekerjaan/karir adalah jika seseorang mengalami gagal kerja, rugi bahkan bangkrut, apabila ia dapat menerima kenyataan pahit tersebut dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivator agar ia bisa bangkit dan berusaha kembali, maka orang seperti itulah yang disebut sebagai orang yang sukses dalam karir (Mursidin, 2009: 197).

C. Ciri-ciri orang Sukses dalam Karir

Berikut ciri-ciri orang yang sukses dan gagal. Ini dapat dijadikan salah satu alat untuk instropeksi diri.

No.	Orang-orang Sukses	Orang-orang Gagal
1.	Menciptakan kesempatan	Semata-mata menunggu kesempatan datang
2.	Berdisiplin diri	Menurut kehendak hati
3.	Selalu berprestasi	Bertopang dagu
4.	Mengendalikan lingkungannya	Dibatasi oleh lingkungan
5.	Berkata “Apa yang dapat saya berikan kepada mereka”	Berkata “Apa yang dapat mereka berikan kepada saya”
6.	Berpikir dulu baru bertindak	Bertindak dulu baru berpikir
7.	Selalu percaya diri dan tidak pernah iri pada orang lain	Merasa rendah diri dan selalu iri dengan orang lain
8.	Tidak malu meminta pertolongan	Malu meminta pertolongan
9.	Berkata “Saya bisa”	Berkata “Saya tidak bisa”
10.	Menanggapi setiap tantangan sebagai loncatan kemajuan	Menanggapinya sebagai rintangan
11.	Tekun berusaha walaupun gagal	Selalu mengingat kegagalan
12.	Berpandangan luas	Berpandangan sempit
13.	Tahu diri dan tidak selalu sama dengan orang lain	Selalu membandingkan diri dengan orang lain
14.	Menghadapi masalah sebagai tantangan	Menghadapi masalah sebagai beban
15.	Tahu menempatkan diri	Salah menempatkan dirinya
16.	Bersikap positif	Bersikap negative
17.	Kaya kreativitas	Miskin kreativitas
18.	Terus bekerja sebelum orang lain berhenti	Berhenti sebelum orang lain
19.	Giat berpikir	Malas berpikir
20.	Dapat menghadapi hal yang tidak diharapkan	Tidak mampu menghadapi hal yang tidak diharapkan
21.	Cermat dalam bekerja	Ceroboh
22.	Penuh percaya diri	Mudah percaya pada nasib

23.	Menempatkan SDM sebagai nilai yang tinggi	Menempatkan SDM sebagai nilai yang rendah
24.	Tidak pernah mengeluh	Menganggap orang lain sebagai penyebab
25.	Berpikir jernih	Berpikir ragu-ragu
26.	Hidup mandiri	Bergantung pada orang lain
27.	Melihat cahaya dalam kegelapan	Hanya melihat kegelapan
28.	Selalu bertahan	Berhenti terlalu awal
29.	Berpendirian teguh	Mudah goyah
30.	Memecahkan masalah	Terbawa masalah
31.	Percaya, dia dapat mengubah dan memperbaiki sesuatu	Berpikir sebaliknya

D. Kiat Meraih Kesuksesan Karir

Setiap orang, pasti memiliki impian untuk sukses dalam pekerjaannya. Namun dalam kenyataannya, impian untuk sukses tersebut tidak diimbangi dengan langkah-langkah tepat dan berani menghadapi tantangan. Memang, untuk meraih kesuksesan membutuhkan perjuangan dan proses yang panjang, tetapi bukan berarti kesuksesan itu ditentukan oleh lamanya seseorang bekerja di suatu tempat. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai sukses (Manktelow, 2009: 53):

1. Mengetahui apa makna sukses. Definisikan makna sukses tersebut dalam kata-kata sendiri dan tuliskan agar tidak lupa. Boleh saja mengubah definisi ini di masa mendatang seiring dengan meningkatnya keberhasilan yang telah dicapai.
2. Setelah mengetahui definisi sukses, apa yang diperlukan untuk mewujudkannya dalam hidup kita? Buatlah daftar langkah-langkah yang dibutuhkan.
3. Senangilah pekerjaan sekarang meskipun ini bukan karir impian kita. Terimalah posisi kita. Dengan begitu, kita akan menikmatinya. Selain itu, mengeluh soal pekerjaan tidak akan membuat kita maju.
4. Uang seharusnya tidak menjadi fokus utama dalam perkembangan karier. Pertama dan yang terpenting adalah pekerjaan kita harus membawa kebahagiaan.
5. Kita tidak perlu bertahan dalam pekerjaan yang tidak kita sukai. Tetapi, pastikan dulu kondisi keuangan sebelum meninggalkan posisi saat ini.
6. Tetaplah bersikap tegas dalam mencapai karir yang diinginkan. Jangan cepat menyerah, mungkin saja kita tidak akan pernah tahu apa yang telah menghambat jalan kita.

E. Kiat Menjaga Kesuksesan Karir

Ada sebagian orang setelah mencapai sukses menjadi terlena. Akibat keterlenaannya itu, berakhir dengan penyesalan karena mereka tidak berusaha untuk menjaga kesuksesan itu apalagi memikirkan bagaimana agar bidang lainnya pun sukses. Berikut ini beberapa kiat agar kesuksesan karir tidak akan pernah berhenti (Zainudin, 2010: 3):

1. Menganalisis diri sendiri
Saat kita meraih kesuksesan, cobalah bertanya apa saja yang sudah kita kerjakan? Apa saja kelebihan kita? Kekurangan kita? Dan pertanyaan lainnya.
2. Tingkatkan kemampuan
Kemampuan dan keahlian di bidangnya akan menentukan karir seseorang. Apapun posisi kita dan bagaimana pun keadaan tempat bekerja, upayakan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang kita miliki. Untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian, berikut beberapa cara yang dapat dilakukan: (a). Belajar dari kesalahan dan pengalaman masa lalu, (b). Mengikuti suatu pelatihan kerja, (c). Banyak membaca

- pengetahuan baik yang berhubungan dengan pekerjaan atau pengetahuan lainnya, (d). Belajar dari keberhasilan orang lain yang berada di sekitar kita.
3. Ciptakan Prestasi
Berusaha untuk menciptakan suatu prestasi di bidang yang lain. Rekan, atasan, dan bawahan akan termotivasi untuk maju pula jika kita berhasil berprestasi di bidang yang lain. Walau mungkin itu adalah suatu prestasi yang tidak besar. Dengan prestasi yang lain itu maka kita akan lebih berpeluang untuk promosi ke jenjang yang lebih tinggi. Agar dapat berprestasi adalah dengan cara giat mempelajari sesuatu yang baru.
 4. Tetap aktif, jangan hanya menunggu
Contoh berbagai bentuk keaktifan sebagai berikut: (a). berusaha untuk selalu memperbaiki kerjaan kita dengan membandingkan dengan kerjaan orang lain, maka kita akan menemukan kekurangan, (b). Jika di tempat kerja kita ada proyek baru, maka kita jangan sungkan untuk menyatakan kesanggupan, jangan hanya menunggu untuk diperintahkan.

F. Dimensi Psikologis Kesuksesan Karir

Pribadi yang sukses dapat dipastikan bahwa dia memiliki keyakinan sukses dan orang yang gagal pun dapat dipastikan karena dia memiliki keyakinan gagal. Berikut ini dimensi-dimensi psikologis kesuksesan karir menurut Mursidin (2009: 108-110):

1. Paradigma hidup
Keyakinan bahwa berfikir sukses separoh dari kesuksesan itu sendiri. Paradigma, dalam konteks kehidupan, merupakan kerangka dasar yang dipergunakan dalam melihat, mempersepsi, berfikir, memahami, menilai, mensikapi dan bereaksi terhadap fenomena atau realitas yang dihadapi.
2. Kepemilikan mentalitas
Pribadi yang baik adalah orang yang sanggup menggunakan mentalitasnya secara positif. Kerentanan dan kerapuhan mental acapkali menjadi factor dominan yang menghantarkan kegagalan hidup. Mental adalah sebuah energy yang dibawa oleh arus listrik, terbungkus kabel api tapi tak terlihat wujudnya namun energinya begitu kuat. Mental dalam diri manusia laksana kekuatan atau energi yang dialirkan arus listrik dalam tubuh yang membangkitkan kehebatan ucapan, kebrilianan pikiran, kegagahan tindakan dan ketulusan hati sehingga kehidupan manusia bisa terbangkitkan bagai tungku listrik pembangkit jiwa yang begitu besar dasyatnya.
3. Kekayaan motivasi
Bom “nuklir” yang berkekuatan dasyat dapat terjadi pada diri seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk meraih sukses. Lipat gandakan motivasi, sebab dia merupakan deposito yang tidak akan pernah habis, sekalipun dipakai untuk meraih impian hidup yang begitu besar. Jangan mimpikan hal yang kecil yang sekiranya dapat dilakukan dengan mudah, tetapi mimpikanlah hal yang besar sekalipun kemungkinannya hanya mungkin dicapai dengan ukuran kemungkinan, bukan kepastian. Namun kepastian motivasinya menjadi penentu kepastian pencapaian sebuah cita yang pasti.
4. Apresiasi waktu
Waktu merupakan barang mahal karena tak bisa diperbaharui. Setiap waktu adalah peluang dan setiap peluang adalah uang. Tak ada uang selain berada dalam waktu dan tak ada waktu yang tanpa berisi uang. Waktu uang adalah waktu yang tak terbuang, waktu yang menyatukan ucapan dengan tindakan.
5. Sikap terhadap pekerjaan
Bekerja adalah harga diri termahal yang kadang dihina oleh diri sendiri. Hargailah pekerjaan, sekecil apapun. Begitu banyak orang yang mencari pekerjaan tanpa dibarengi dengan kepatutan menghargai pekerjaannya. Orang menginginkan jabatan, tetapi tidak memimpikan untuk bekerja keras atau tidak memimpikan datang awal waktu sehingga

mencapai kepatutan untuk naik jabatan. Tak mungkin ada orang yang naik jabatan tanpa kelayakan yang penuh dalam jabatan sebelumnya. Prestasi hanya mungkin diberikan pada orang yang patut naik kelas. Jangan menuntut naik jabatan sebelum anda berprestasi dalam jabatan yang ada sekarang sehingga memenuhi kelayakan untuk promosi jabatan.

6. Pilihan bergaul

Pilihan bergaul merupakan modal terpenting dalam meraih sukses masa depan dan kesalahan bergaul harga termahal yang harus dibayar dengan uang dan waktu.

7. Keputusan yang tepat

Putusan yang tepat dan cepat, alat canggih untuk memperpendek jarak sukses. Lambat mengambil putusan, berarti membiarkan sukses semakin menjauh. Jangan takut dengan keputusan, sebab resiko terbesar justru berada pada ketidakberanian mengambil putusan secara cepat. Sukses yang telah diraih para sang juara, hanyalah sebuah konsekuensi dari sebuah keputusan yang tepat untuk diputuskan, bukan ditunda-tunda. Keputusan yang cepat, tentu bukan yang gegabah, tetapi keputusan yang tepat waktu, tepat suasana, tepat cara, tepat tujuan dan tepat tempat.

G. Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir

Pekerjaan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dewasa. Pemilihan pekerjaan setelah seseorang menyelesaikan sekolah sangatlah penting karena akan menentukan kehidupannya di masa yang akan datang. Seorang dewasa yang hendak mencari kerja biasanya “memasarkan dirinya” dengan menunjukkan segala kemampuan dan pengalamannya, sehingga dapat melakukan pilihan yang tepat mengenai pekerjaannya.

Pendidikan Karir

Dalam perkembangannya, anak memiliki minat yang luas dan dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, orang tua dan guru sebaiknya tidak memaksa anak menyiapkan karir berdasarkan minat pada saat itu. Perencanaan karir untuk siswa tidak perlu diputuskan sedini mungkin dan harus fleksibel.

Pendidikan karir diberikan untuk menguatkan motivasi siswa dalam mencapai cita-citanya. Penekanan pada pelatihan vokasional dikhawatirkan dapat mengancam tujuan pendidikan yang lebih luas, tetapi mereka yang mendukung pendidikan karir percaya bahwa pendidikan yang tidak mengandung tujuan masa depan bagi pelajar akan menjadi tidak relevan. Pendidikan karir dan bimbingan karir perlu disediakan untuk seluruh siswa, tetapi bukan berarti mereka harus diberikan pilihan yang sama, diminta memproses informasi yang sama, atau menjalani tahap-tahap pengambilan keputusan yang sama. Harus ada program dan sumber tersendiri (*individualized*).

Pembimbing karir harus memahami tingkat kemampuan yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di berbagai bidang, karena banyak pekerja yang bekerja di bawah tingkat kemampuan dan potensi mereka. Pembimbingan karir bukan hanya mengetahui pekerjaan, tetapi juga memahami kepribadian, mengetahui sistem nilai yang ada, dan mampu membantu anak menghubungkan citra dirinya dengan pengetahuan tentang pekerjaan. Pembimbing karir juga harus menguasai informasi tentang pekerjaan dan secara konstan harus mempelajari kebutuhan tenaga kerja dan perubahan yang terjadi dalam pekerjaan.

Di sekolah tertentu, bimbingan karir sering diabaikan oleh pihak sekolah. Seharusnya ada usaha agar para siswa melakukan kontak dengan orang-orang yang sudah memilih berbagai macam karir. Kesempatan untuk melihat antusiasme dan kesenangan orang-orang di berbagai macam karir sangatlah penting. Orang tua umumnya merupakan sumber informasi yang sempurna. Aspek lain dalam bimbingan karir adalah mempelajari kapan harus mengikuti arus dan kapan harus mempertanyakan sesuatu untuk mempengaruhi terjadinya perubahan. Pembelajaran tersebut sangatlah penting untuk kemandirian dan penyesuaian diri nantinya.

Sekolah menengah merupakan tempat dimana konseling karir umumnya terjadi. Konseling karir biasanya dilakukan oleh konselor dalam situasi formal, yaitu administrasi dan interpretasi tes, menyiapkan tes masuk perguruan tinggi, dan sebagainya. Konselor merupakan orang yang paling tidak bias karena pelatihan dan tanggung jawabnya terhadap sekolah dan siswa dapat membantunya menjadi objektif dan realistis. Meskipun begitu, guru kelas juga memegang peranan penting dalam mengarahkan perilaku dan memberikan informasi tertentu, karena guru kelas sangat memahami kesempatan yang ada dan menyadari tekanan dari rumah, perusahaan, dan universitas.

Pilihan karir merupakan keputusan besar dalam kehidupan seseorang. Usaha yang bertujuan harus dilakukan untuk menolong siswa dalam membuat pilihan. Pendekatan yang baik dalam pembuatan keputusan adalah kecocokan antara minat dan bakat. Meskipun begitu, anak mungkin ingin menggabungkan kelebihan-kelebihan yang ada dalam pemilihan karir. Hal yang harus diingat adalah bakat dapat tampil dalam sebuah pencarian pekerjaan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pemilihan karir bagi siswa, perlu dilakukan konseling karir sejak dini. Adapun kerangka konseling karir tersebut mempunyai tujuan untuk mencapai pilihan karir yang kuat dan tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran tentang diri

Pemilihan pekerjaan bukan sekedar memilih salah satu minat. Remaja perlu memiliki kesadaran akan diri, mengenali ciri-ciri kepribadian yang menonjol, potensi intelektual, kelemahan dan kekuatan kognitif, bidang-bidang keterampilan, nilai-nilai hidup, dan mengerti apa perbedaan-perbedaan antara dirinya dengan orang lain, serta dapat menerima perbedaan-perbedaan tersebut. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus membantu mereka mengeksplorasi aspek-aspek dalam dirinya sehingga hal-hal tersebut dapat menjadi informasi yang menunjang dalam pemilihan pekerjaannya.

2. Informasi tentang pekerjaan

Anak diperkenalkan pada berbagai jenis pekerjaan sehingga mereka dapat menggali mana yang menjadi minatnya. Anak diminta mereka-reka apa saja yang harus dilakukan orang dalam suatu pekerjaan tertentu dan keterampilan apa yang dituntutnya, sehingga ia mampu menentukan mana yang paling cocok bagi dirinya untuk memastikan pilihan.

3. Strategi karir dan alternatif-alternatifnya

- a. Doronglah anak untuk bertanya-tanya tentang pengalaman pekerjaan orang lain, teman, atau famili.
- b. Disarankan untuk berkunjung ke tempat-tempat kerja, seperti kantor dan pabrik.
- c. Membaca biografi dan menelusuri jejak karir orang lain dan pengalaman orang lain.
- d. Tanamkan pandangan yang luas tentang macam-macam pekerjaan dan belajar menghargainya secara adil, serta jangan menganggap rendah pekerjaan tertentu karena hal ini akan membuat picik pandangan.

Hal-hal tersebut di atas perlu dilakukan untuk memperluas informasi tentang pekerjaan secara lebih jelas dan akurat, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

4. Perkenalkan kepada model peran yang baik

Orang tua merupakan model peran yang pertama dan utama bagi anaknya sehingga sebaiknya orang tua melakukan diskusi dengan anak tentang pekerjaan, kesuksesan, kegagalan, aspirasi, rekan kerja, klien, dan sebagainya. Dengan begitu, akan timbul penghayatan yang lebih mendalam bagi anak daripada sekedar observasi yang superfisial saja.

Peranan Orang Tua

1. Dorong anak untuk menentukan pilihannya sendiri dan dukung pemilihan tersebut tanpa memiliknkan untuk anak.

2. Orang tua perlu mendorong anak untuk memilih pekerjaan yang terutama mampu mendatangkan kepuasan pribadi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Orang tua seharusnya memberikan pandangan bahwa pilihan bukan tidak mungkin berubah, bahwa banyak orang berganti pekerjaan bila tidak sesuai dan pengalaman lalu pada suatu pekerjaan tidaklah mubazir.
4. Bila ada pilihan yang agak ganjil di mata orang tua, janganlah melarang, tetapi ajak ia untuk meneliti lebih dalam tentang pekerjaan tersebut. Hal yang paling penting adalah anak belajar untuk berpikir tentang hari depannya sendiri dan merencanakannya, bukan sekedar menjalani hidup dari hari ke hari.

H. Penutup

Setiap orang punya keinginan untuk sukses. Kesuksesan tiap orang berbeda-beda karena mereka memiliki bakat, potensi dan kapasitas yang berbeda-beda. Kesuksesan bisa diraih oleh siapa saja asalkan dengan kemauan keras, usaha yang sungguh-sungguh dan tidak mengenal kata menyerah.

Untuk pembimbingan karir hendaknya: (1). Dimulai sejak dini, (2). Membimbing anak untuk mendalami minatnya secara luas dan mendalam, (3). Mendukung apa yang akhirnya menjadi pilihannya.



PELATIHAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA
BAGI CALON ALUMNI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA

29 Juni 2021



Masa Depan Diri Pasca Kuliah



KULIAH

DAN CITRA RASA PERJUANGANNYA



HARAPAN SETELAH KULIAH



**MENDAPAT PEKERJAAN
YANG DIHARAPKAN**



HARAPAN
SEBAGAI SARJANA DIBIDANGNYA
DENGAN PEKERJAAN
YANG DICITA-CITAKANNYA

FAKTANYA.....

MISMATCH



BAHKAN YANG MENYAKITKAN
SUSAH MENDAPAT
PEKERJAAN



UNTUK APA
KULIAH....

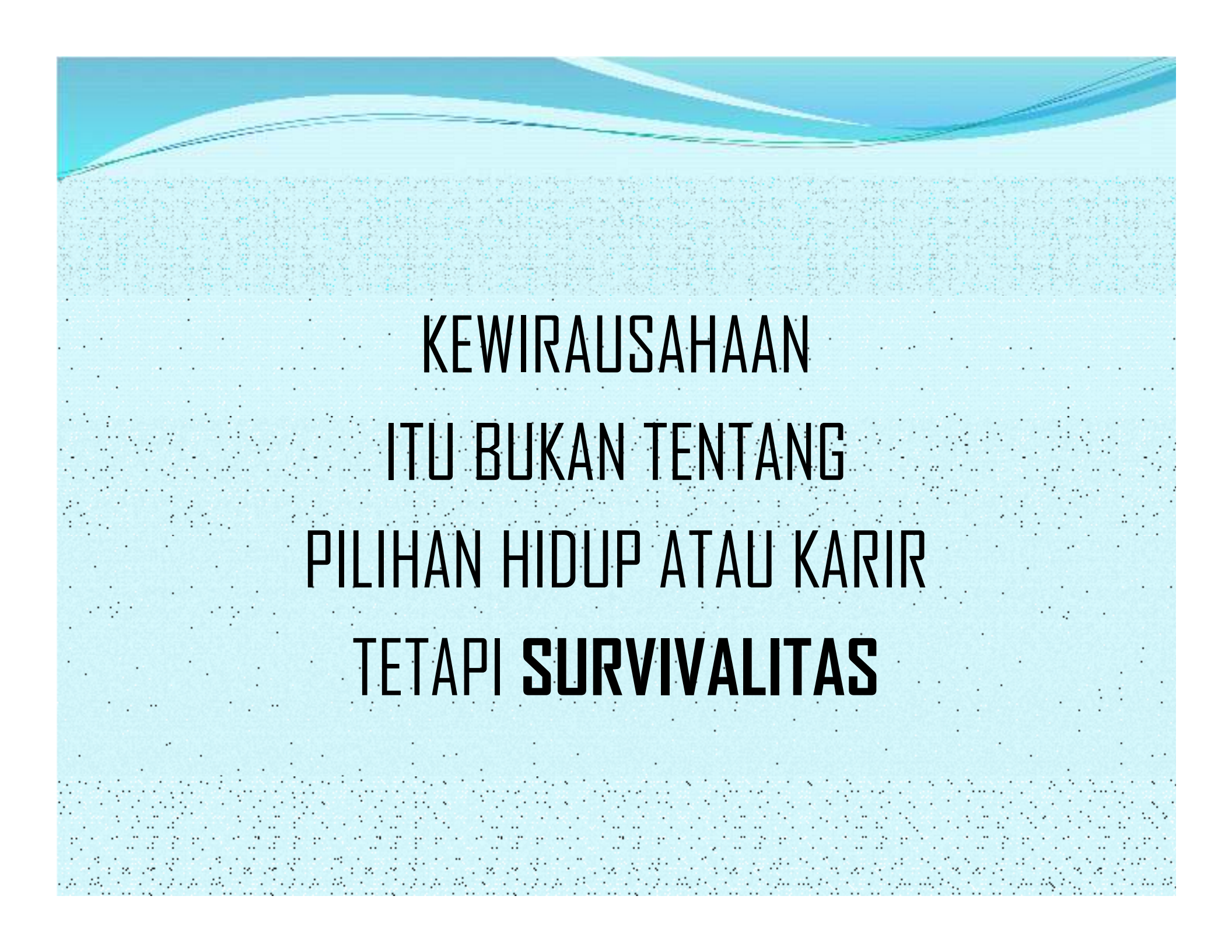


MENJADI PEGAWAI
PASCA KULIAH
VS MENJADI
PEWIRAUSAHA



MENJADI PEWIRASWASTA

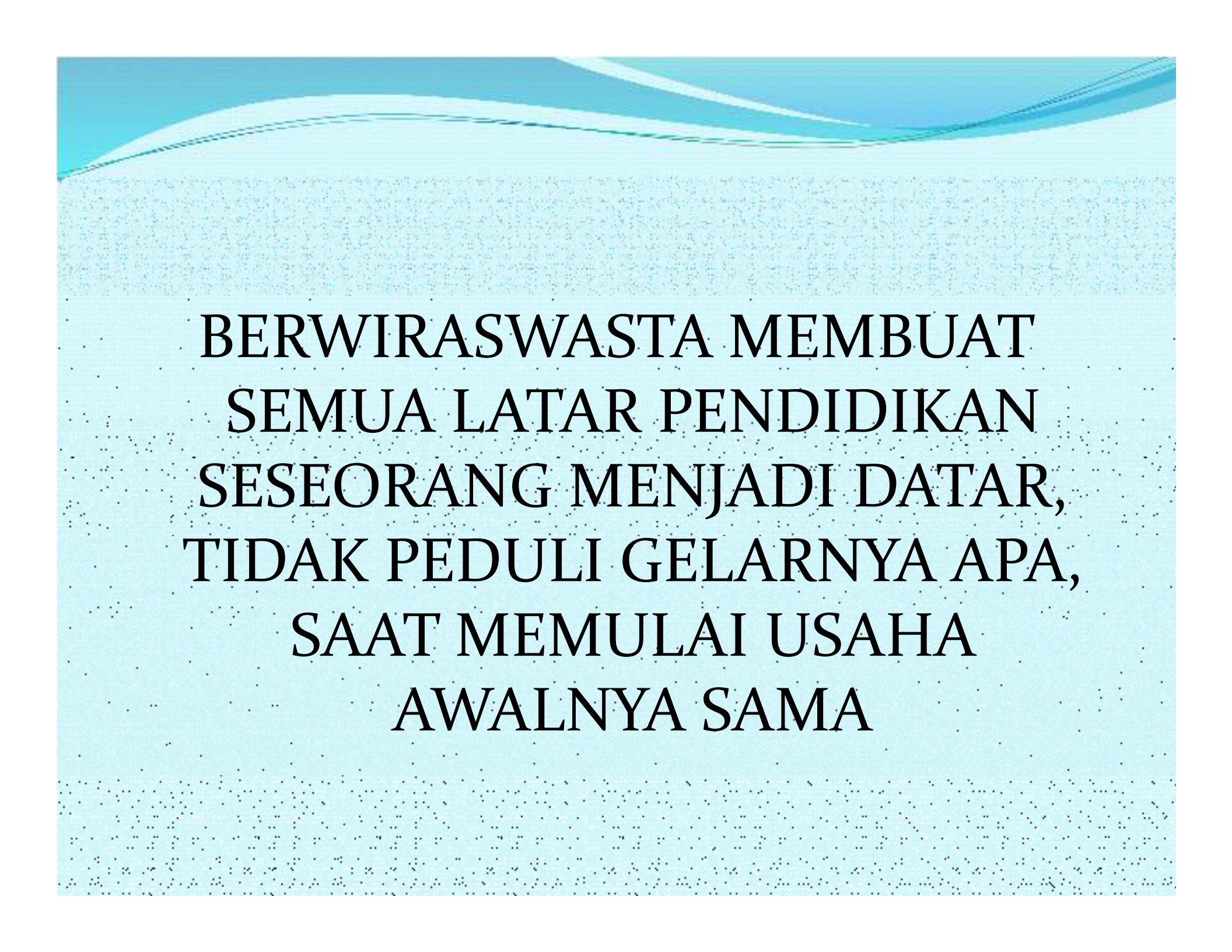
**KEWIRAUSAHAAN
SEBAGAI BASIC LIFESKILL**



KEWIRAUSAHAAN
ITU BUKAN TENTANG
PILIHAN HIDUP ATAU KARIR
TETAPI **SURVIVALITAS**

INI BEDANYA

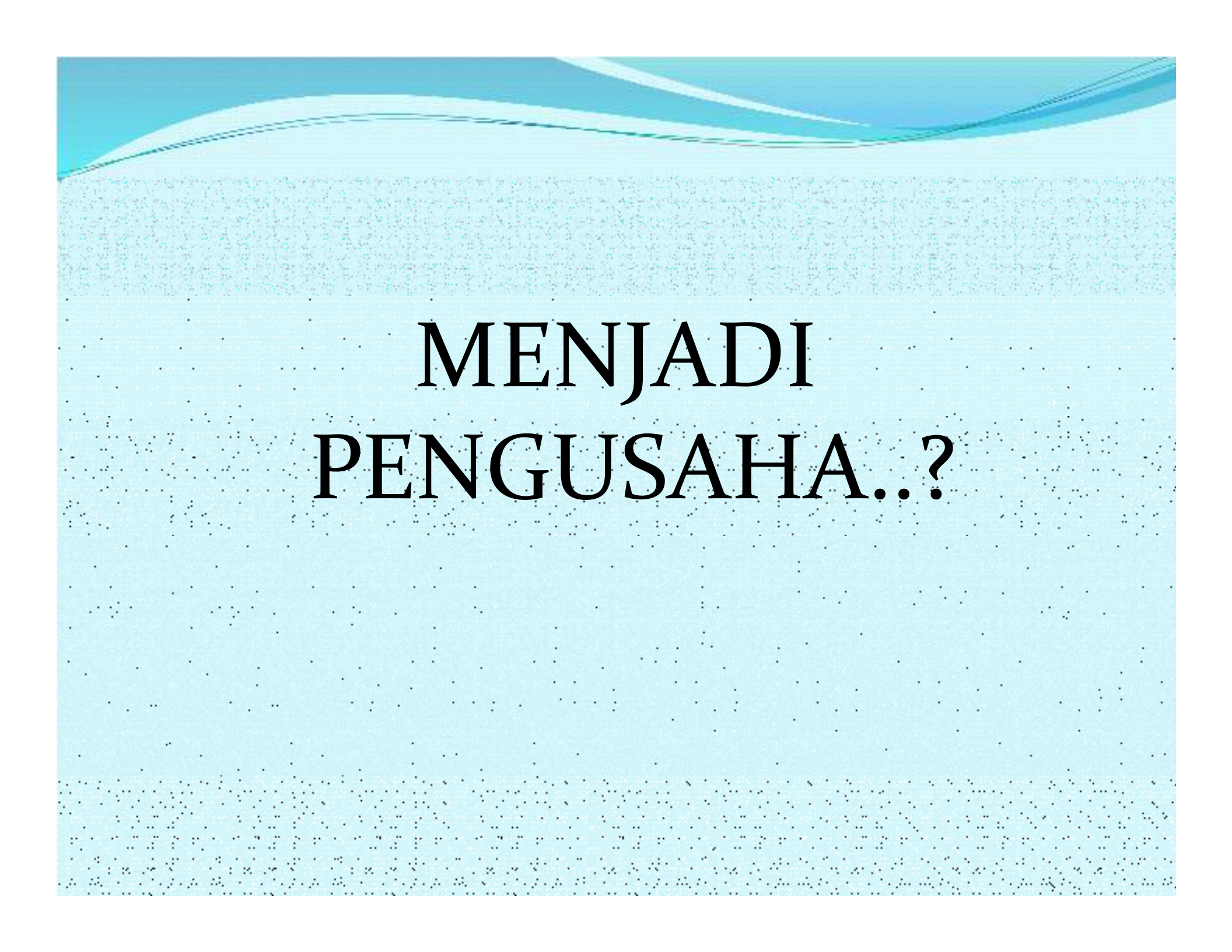
PENDIDIKAN ORANG YANG KULIAHAN KETIKA
MENJADI PEGAWAI ADALAH TOLOKUKUR
TINGGI RENDAHNYA STATUS DAN GAJI YANG
TERIMA



BERWIRASWASTA MEMBUAT
SEMUA LATAR PENDIDIKAN
SESEORANG MENJADI DATAR,
TIDAK PEDULI GELARNYA APA,
SAAT MEMULAI USAHA
AWALNYA SAMA




TERLIHAT BANYAK PARA
LULUSAN UNIVERSITAS
TERTARIK BEKERJA SEBAGAI
PNS, BANK DAN PEGAWAI



**MENJADI
PENGUSAHA...?**



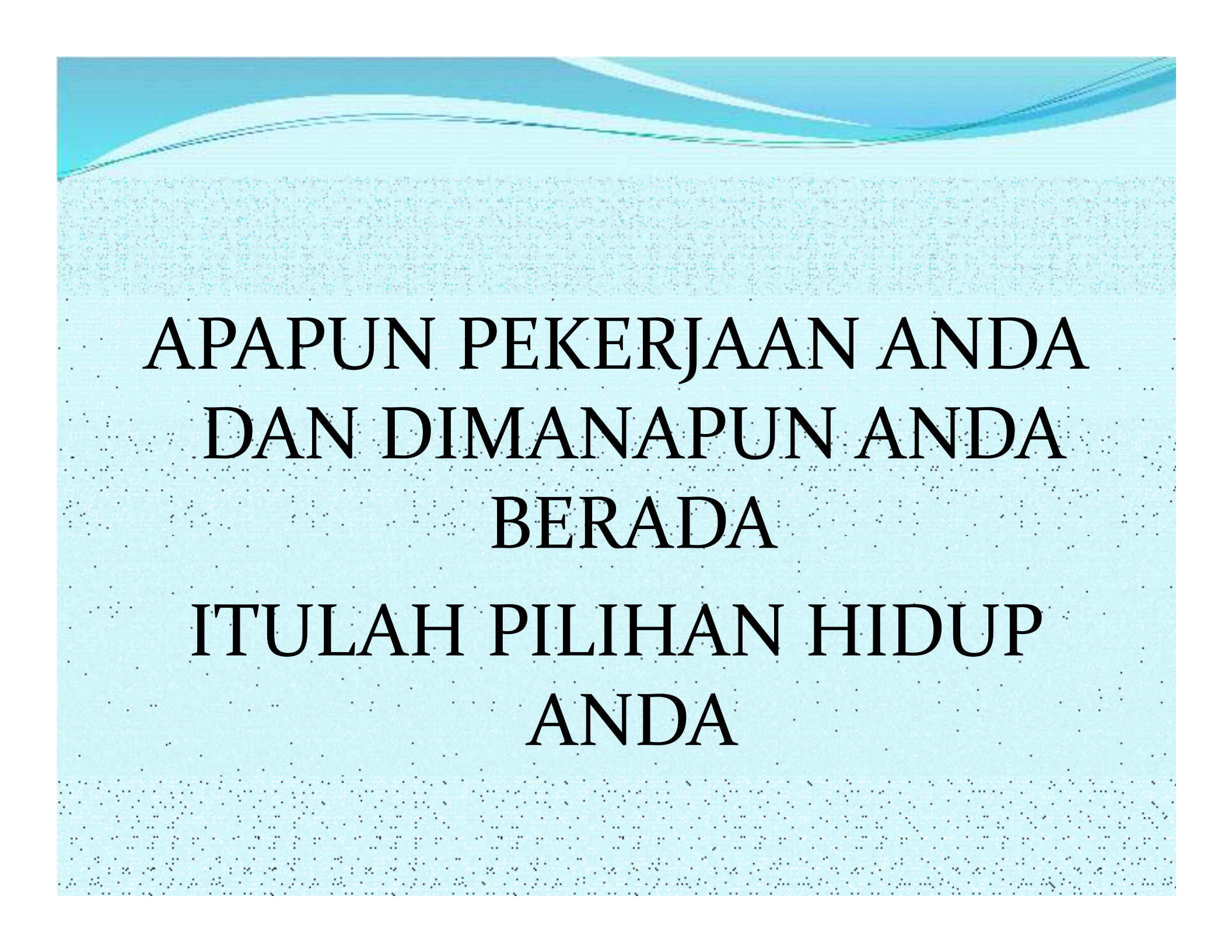
AKHIRNYA?



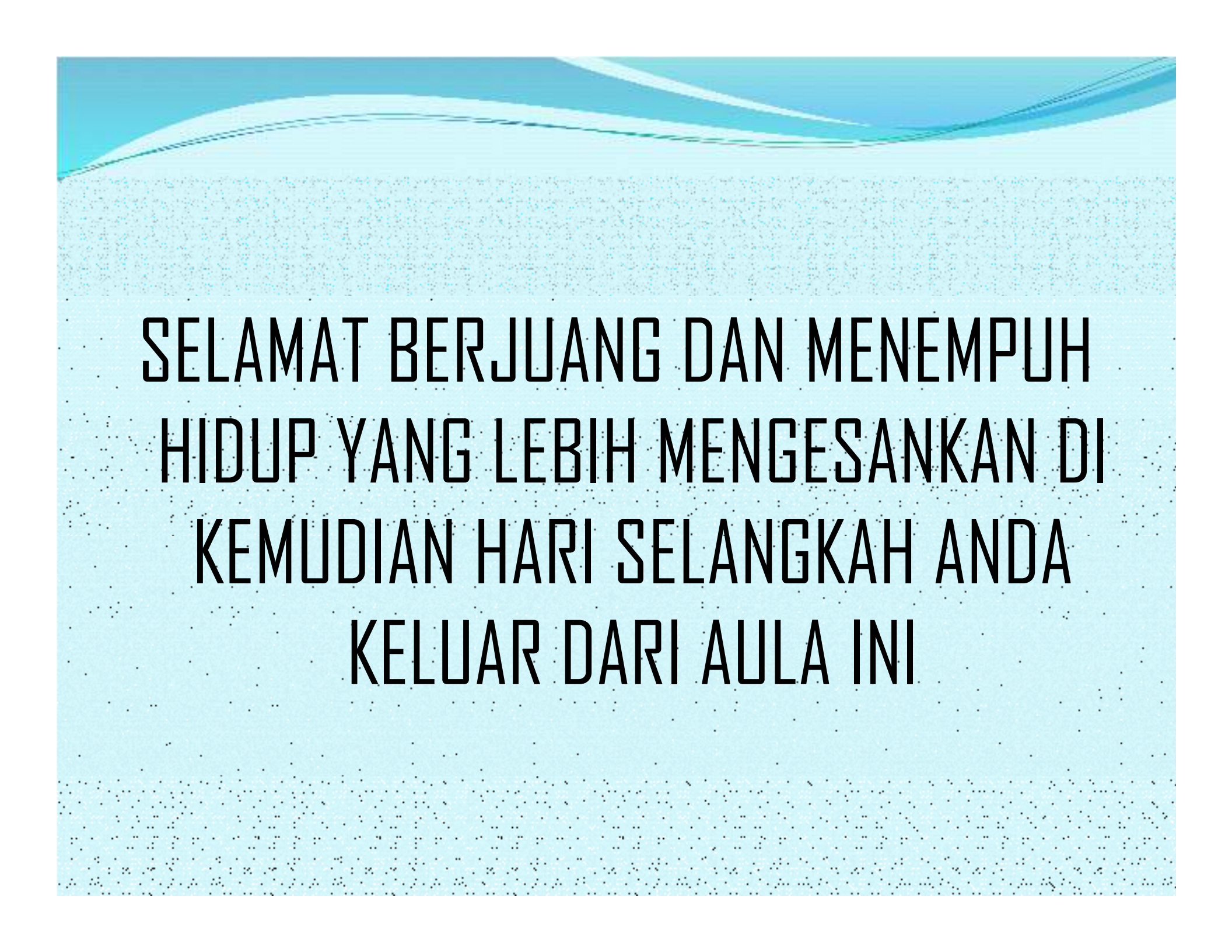
KULIAH ITU
SEBUAH
KEWAJIBAN



BEKERJA
ADALAH PILIHAN
HIDUP



APAPUN PEKERJAAN ANDA
DAN DIMANAPUN ANDA
BERADA
ITULAH PILIHAN HIDUP
ANDA



SELAMAT BERJUANG DAN MENEMPUH
HIDUP YANG LEBIH MENGESANKAN DI
KEMUDIAN HARI SELANGKAH ANDA
KELUAR DARI AULA INI

CURRICULUM VITAE

Nama : Dr. Asep Solikin, M.A
Nomor Baku Muhammadiyah : 100978071009795
NIK : 12.0201.016
Tempat/Tgl Lahir : Indramayu, 22 Oktober 1978
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan / Pangkat : III d / Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Alamat Rumah : Jl. G Obos V gang 7 Kel. Menteng Kec. Jekan Raya
Kota Palangkaraya Prov. Kalimantan Tengah
Telp/Faks : 082119582921
Alamat e-mail : Asepsolikin1978@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2004	S1	STAI La Tansa Mashiro	Pendidikan Agama Islam
2006	S2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Psikologi Agama
2011	S3	Universitas Pendidikan Indonesia	Bimbingan dan Konseling

PELATIHAN PROPESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Program Studi	Tahun Akademik
Konseling Lintas Budaya	S-1	Bimbingan Konseling	2020/2021
Konseling Spiritual	S-1	Bimbingan Konseling	2020/2021
Bimbingan Pribadi Sosial	S-1	Bimbingan Konseling	2020/2021

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Tahun Akademik
BK Pribadi Sosial	Bimbingan dan Konseling	Cetak	2019/2020

BK Spiritual	Bimbingan dan Konseling	Cetak	2019/2020
BK Karier	Bimbingan dan Konseling	Cetak	2018/2018

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2013	Model Konseling Keterampilan Hidup Dalam Meningkatkan Kemampuan Hubungan Sosial Santri (Studi Di Pondok Pesantren Babussalam Kabupaten Kapuas)	Ketua	Mandiri
2015	Bibliotherapy Sebagai Sebuah Teknik Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling	Ketua	Mandiri
2016	Rekonsepsi Paradigma Bimbingan Konseling Yang Memandirikan	Ketua	Mandiri
2016	Bimbingan Spiritual Berbasis Nilai-Nilai Budaya	Ketua	Mandiri
2018	Facilities Revitalization Of Mentoring And Counseling Services At Secondary School Level	Ketua	Mandiri
2018	Kompetensi dan Implikasi Bagi Perencanaan Karir (strategi Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Guru)	Ketua	Mandiri

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2018	Revitalisasi Fasilitas Bimbingan dan Konseling di Sekolah	CV. IRDH Malang
2019	Bimbingan Karir, Paradigma, Dimensi, dan Problematika Perencanaan Karir	Akademia Pustaka Tulung Agung
2020	Menelisik Pemikiran Islam	Akademia Pustaka
2020	Huma Betang: Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kalimantan Tengah	Akademia Pustaka
2020	Gemilang Peradaban Islam	Akademia Pustaka
2020	Catatan Peradaban Islam	Akademia Pustaka
2020	BK Pribadi Sosial	Akademia Pustaka
2020	Bibliosufistik	Akademia Pustaka
2020	Bibliospiritual	Akademia Pustaka
2015	Spiritual Berbasis Nilai Budaya	Al Tahrir Jurnal Terakreditasi
2015	Biblioterapi sebagai Sebuah Teknik Dalam Bimbingan dan Konseling	Anterior Jurnal
2018	Facilities Revitalization of Mentoring and Counseling Service at Secondary School Level	International Journal Multidisciplinary Education and Research

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2018	Memberi Latihan/Penyuluhan/Penataran/Ceramah pada Masyarakat dengan Tema: Deseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Melalui Sosialisasi Penyuluhan Kepada Siswa/Siswa Anggota OSIS SMS/SMK Kota Palangkaraya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba Bersama Instansi Pemerintah Kota Palangka Raya	Hotel Amaris Palangkaraya
2018	Pegembangan Kapasitas Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba P4GN di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Teknis Training Of Trainer (TOT) PEnggiat Anti Narkoba Bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Lingkungan Masyarakat Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Teknis Training Of Trainer (TOT) PEnggiat Anti Narkoba Bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Lingkungan Masyarakat Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di Lingkungan RT/RT Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2018	Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan Kota Palangka Raya	Hotel Global Palangkaraya
2019	Asistensi Penguatan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba di iInstitusi Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar dan SLTP Kabupaten Katingan	Hotel Global Palangkaraya
2019	Deseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Pere00daran Gelap Narkoba Melalui Taklshow Kepada PWI Provinsi Kalimantan Tengah	Aula PUIT UMKM Kalimantan Tengah

2019	Deseminasi Informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Pere00daran Gelap Narkoba Melalui Taklshow Kepada PWI Provinsi Kalimantan Tengah	Hotel Global Palangkaraya
2019	Workshop Penggiat Anti Narkoba di Lingkungan Instansi Pemerintah dan forkopimda Kota Palangkaraya	Hotel Dandang Tingang Palangkaraya
2021	Webinar: Sukses Mengelola Stress dan Kecemasan Untuk Generasi Milenial Hebat	BAKA
2021	Webinar: Pendidikan Investasi Masa Depan	BAKA
2021	Webinar: Menjadi Generasi Milenial yang Siap MenghadapiEra Digital	BAKA
2021	Pelatihan Pendalaman Pemahaman ZISWAF	Aula BPS Kalimantan Tengah

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2018	Sertifikat Pegiat BNN di Kalimantan Tengah	BNN Provinsi Kalimantan Tengah
2019	Sertifikat Penggerak Eduaksi Anti Narkoba	BNN Provinsi Kalimantan Tengah

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai aturan dan hukum yang berlaku.

Palangka Raya, Mei 2021

Mengetahui
Dekan

Yang menyatakan

Hendri, M.Pd
NIK 11.0203.026

Dr. Asep Solikin, M.A
NIDN 1122107801

